
PEMTEKDIKMAS

ISSN: XXXX-XXXX

(Pengabdian Ekonomi Multidisiplin Teknologi Pendidikan
Untuk Masyarakat)

Vol. 1 | No.1

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) BANK SAMPAH DESA SUKAMANAH KECAMATAN RANGKASBITUNG

Deni Nursaputra¹⁾, Rudyanto²⁾, Ela Widasari³⁾, Paniran⁴⁾, Siti Mudawanah⁵⁾,
Nurhaini⁶⁾, Sri Intan Purnama⁷⁾

¹⁻⁷⁾STIE La Tansa Mashiro

Article Info

Keywords:

Financial Reports On Village
Owned Enterprises (Bumdes)
Waste Bank

Abstract

The program which is implemented by realizing Community Service activities is one of the requirements that must be fulfilled by students of the La Tansa Mashiro College of Economics in order to obtain a Bachelor of Accounting degree. This aims to provide academic practice in order to develop economic knowledge, as well as providing practical experience to develop skills so that in the activities carried out, namely Community Service, it is hoped that students can develop and practice when entering an increasingly competitive world of work. The community service carried out by the author is providing assistance at the BUMDes Waste Bank which is located in Sukamanah Village, Rangkasbitung District. BUMDes capital can come from the village government, community savings, government assistance, provincial government and city government, loans, or capital participation from other parties or profit sharing cooperation on a mutually beneficial basis. Meanwhile, the BUMdes Bank Sampah business unit collects waste from the community and then sorts it and sells it to scrap collectors. However, there are also people who sell scrap to the BUMdes Waste Bank. To collect rubbish from the community once every 2 days. Based on a survey conducted by the author, there are several problems with the BUMDes Waste Bank, including regarding the preparation of financial reports, especially in preparing financial reports in accordance with EMKM Accounting Standards. This is because human resources do not understand how to make financial reports in accordance with applicable Accounting Standards. Thus, they prefer to make financial reports according to their own simpler way.

Corresponding Author:

bangdeni43@gmail.com

Program yang dilaksanakan dengan mewujudkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi La Tansa Mashiro guna memperoleh gelar Sajrana Akuntansi. Hal ini bertujuan untuk praktik akademik dalam rangka mengembangkan ilmu ekonomi, serta memberikan pengalaman praktik untuk mengembangkan keterampilan sehingga pada kegiatan yang dilaksanakan ini yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan mempraktikan pada saat memasuki dunia kerja yang semakin kompetitif. Adapun pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh penulis yaitu melakukan pendampingan di BUMDes Bank Sampah yang terletak di Desa Sukamanah Kecamatan Rangkasbitung. Permodalan BUMDes dapat berasal dari Pemerintah desa, tabungan masyarakat, bantuan pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah kota, pinjaman, atau penyertaan modal pihak lain atau kerja sama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan. Sedangkan Unit usaha BUMdes Bank Sampah yaitu pengumpulan sampah dari masyarakat lalu disortir dan dijual ke pengepul rongsokan. Namun, ada juga masyarakat yang menjual rongsokan ke BUMdes Bank Sampah. Untuk pengumpulan sampah dari masyarakat 2 hari sekali. Berdasarkan survei yang telah dilakukan penulis ada beberapa permasalahan pada BUMDes Bank Sampah diantaranya adalah mengenai penyusunan laporan keuangan, terutama dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi EMKM. Hal ini dikarenakan sumber daya manusia yang kurang memahami cara membuat laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku. Dengan demikian mereka lebih memilih untuk membuat laporan keuangan sesuai cara mereka sendiri yang lebih sederhana.

©2020 PEMTEKDIKMAS. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Program yang dilaksanakan dengan mewujudkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi La Tansa Mashiro guna memperoleh gelar Sajrana Akuntansi. Hal ini bertujuan untuk praktik akademik dalam rangka mengembangkan ilmu ekonomi, serta memberikan pengalaman praktik untuk mengembangkan keterampilan sehingga pada kegiatan yang dilaksanakan ini yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan mempraktikan pada saat memasuki dunia kerja yang semakin kompetitif.

Salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang di lakukan oleh Program Studi (Prodi) Akuntansi yaitu dengan melakukan pendampingan, yang dimaksud dengan pendampingan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan disuatu tempat atau dapat diartikan membina, mengontrol, dan memberikan arahan kearah yang lebih baik dalam upaya pemecahan masalah atau memberikan solusi. Adapun pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh penulis yaitu melakukan pendampingan di BUMDes Bank Sampah yang terletak di Desa Sukamanah Kecamatan Rangkasbitung. Permodalan BUMDes dapat berasal dari Pemerintah

desa, tabungan masyarakat, bantuan pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah kota, pinjaman, atau penyertaan modal pihak lain atau kerja sama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan. Sedangkan Unit usaha BUMdes Bank Sampah yaitu pengumpulan sampah dari masyarakat lalu disortir dan dijual ke pengepul rongsokan. Namun, ada juga masyarakat yang menjual rongsokan ke BUMdes Bank Sampah. Untuk pengumpulan sampah dari masyarakat 2 hari sekali.

Sebagai sebuah institusi usaha, BUMDes wajib membuat laporan keuangan yang jujur dan transparan. Selain menjadi bahan monitoring dan evaluasi, laporan keuangan juga akan menjadi pedoman untuk langkah perkembangan BUMDes. Secara umum sistem pelaporan keuangan BUMDes memiliki kesamaan dengan dengan lembaga lain terutama lembaga usaha. BUMDes harus mencatat secara rutin setiap transaksi yang masuk sekaligus setiap pengeluaran yang dilakukan dalam sistem akuntansi. Selain itu tujuan dibuatnya laporan keuangan di BUMDes untuk mengetahui setiap detail perkembangan BUMDes sebagai lembaga usaha mulai dari perkembangan omset, laba rugi dan struktur permodalannya. Laporan yang baik akan memudahkan BUMDes melakukan perkembangan diri menjadi lembaga usaha yang lebih besar lagi. Laporan keuangan jelas sangat penting untuk mengetahui untuk apa saja dana BUMDes digunakan.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan penulis ada beberapa permasalahan pada BUMDes Bank Sampah diantaranya adalah mengenai penyusunan laporan keuangan, terutama dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi EMKKM. Hal ini dikarenakan sumber daya manusia yang kurang memahami cara membuat laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku. Dengan demikian mereka lebih memilih untuk membuat laporan keuangan sesuai cara mereka sendiri yang lebih sederhana. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul pengabdian kepada masyarakat “Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Bank Sampah Desa Sukamanah Kecamatan Rangkasbitung”.

Menurut Kasmir (2014:7) “Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.” Menurut Harahap (2010:105) “Laporan Keuangan adalah kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.” Menurut Munawir (2017:2) “Laporan Keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil – hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.”

Menurut Lilil M. Sadeli (2014:18) “Laporan Keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan – perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu.” Menurut Harnanto (2019:5) Laporan Keuangan adalah informasi yang ditujukan kepada pihak eksternal yang terdiri dari banyak pihak dengan masing – masing memiliki kepentingan sendiri – sendiri itu disajikan dalam bentuk ikhtisar yang bersifat umum tetapi lengkap dan objektif. Menurut Raman Purba (2013:11) menyatakan bahwa “Laporan Keuangan merupakan hasil akhir dari aktivitas akuntansi. Laporan ini mengikhtisarkan data transaksi dalam bentuk yang berguna bagi pengambilan keputusan. Sacara umum, laporan keuangan terdiri dari hal – hal yang

Dari pengertian menurut para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Laporan keuangan yaitu laporan yang memuat informasi penting tentang transaksi – transaksi keuangan,

dan perubahan – perubahan suatu keadaan suatu perusahaan dalam periode tertentu baik untuk pihak eksternal maupun internal.”

Menurut Rudianto (2012:16) “Akuntansi adalah Aktivitas mengumpulkan, menganalisa, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasi, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas atau transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan.” Menurut Syam (2019) ‘Fungsi dari akuntansi adalah untuk menyajikan informasi keuangan kepada pihak internal dan eksternal dan sebagai dasar membuat keputusan.’” Menurut Rochmawati Daud (2014) “Akuntansi pada hakikatnya merupakan suatu proses yang dapat menghasilkan informasi yang digunakan manajer untuk menjalankan operasi perusahaan. Melalui akuntansi pulalah informasi perusahaan dapat dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.”

PROSES PENDAMPINGAN

Pada Kegiatan pengabdian kepada masyarakat program mitra pedampingan pada BUMDes Bank Sampah Desa Sukamanah, penulis bermaksud untuk memberikan solusi dari permasalahan yang sedang dialami oleh BUMDes Bank Sampah Desa Sukamanah. Adapun permasalahan yang dialami pada BUMDes Bank Sampah Desa Sukamanah adalah sebagai berikut :

1. BUMDes Bank Sampah Desa Sukamanah tidak melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar secara rutin setiap kali transaksi.
2. BUMDes Bank Sampah Desa Sukamanah tidak melakukan pencatatan akuntansi seperti Jurnal Umum, Buku Besar dan Neraca Saldo
3. BUMDes Bank Sampah Desa Sukamanah tidak memahami cara melakukan penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan identifikasi masalah yang sedang dialami pada BUMDes Bank Sampah Desa Sukamanah. Maka penulis mencoba memberikan solusi untuk meminimalisir masalah – masalah yang sedang dialami oleh BUMDes Bank Sampah Desa Sukamanah. Berikut adalah alternatif solusi yang berguna perbaikan aktivitas – aktivitas yang dialami pada BUMDes Bank Sampah Desa Sukamanah :

1. Membuat Bukti Kas Masuk dan Bukti Kas Keluar
 - Identifikasi : BUMDes Bank Sampah Desa Sukamanah tidak melakukan pencatatan Bukti Kas Masuk dan Bukti Kas Keluar.
 - Tahapan : Memberikan contoh format Bukti Kas Masuk dan Bukti Kas Keluar dan memberikan pemahaman dengan cara mengisi lembar kas masuk dan kas keluar.
 - Proses : Melakukan pendampingan pencatatan Bukti Kas Masuk dan Bukti Kas Keluar.
2. Mencatat Jurnal Umum , Buku Besar dan Neraca Saldo
 - Identifikasi : BUMDes Bank Sampah Desa Sukamanah tidak melakukan pencatatan Jurnal Umum , Buku Besar dan Neraca Saldo.
 - Tahapan : Memberikan pemahaman dan membantu untuk melakukan pencatatan Jurnal Umum , Buku Besar dan Neraca Saldo
 - Proses : Melakukan pendampingan pencatatan Jurnal Umum, Buku Besar dan Neraca Saldo
3. Menyusun Laporan Keuangan
 - Identifikasi : BUMDes Bank Sampah Desa Sukamanah tidak melakukan pencatatan Laporan Keuangan
 - Tahapan : Memberikan pemahaman dan membantu untuk melakukan penyusunan laporan keuangan seperti Laporan Laba Rugi , Laporan Perubahan Modal dan Laporan Neraca

- Proses : Melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan seperti Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal dan Laporan Neraca

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Yang Dicapai Dan Potensi Keberlanjutan

Pada dasarnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat pendampingan di BUMDes ini adalah praktik akademik mahasiswa dan juga untuk kegiatan pengabdian mahasiswa kepada Desa yang bertujuan untuk memberikan kontribusi positif kepada BUMDes Bank Sampah Desa Sukamanah. Dalam hal ini penulis bertujuan untuk memberikan pemahaman dan membantu menerapkan penyusunan laporan keuangan kepada mitra pendampingan agar BUMDes mampu menerapkan akuntansi dalam kegiatan usahanya.

Dalam pendampingan penyusunan laporan keuangan di BUMDes Bank Sampah Desa Sukamanah penulis memilih menggunakan laporan keuangan yang sederhana agar dapat di pahami oleh pihak BUMDes yaitu dengan menggunakan metode periodik dimana pencatatan dilakukan di setiap akhir bulan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka penyelesaian dari permasalahan tersebut ialah :

1. Melakukan pendampingan pencatatan kas masuk dan kas keluar secara rutin.
2. Melakukan pendampingan pencatat jurnal umum, buku besar, dan neraca saldo
3. Melakukan penyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan neraca.

A. Melakukan Pendampingan Pencatatan Kas Masuk Dan Kas Keluar Secara Rutin

Setelah melakukan pendampingan pencatatan bukti kas masuk dan bukti kas keluar, hasil yang di capai pihak BUMDes Bank Sampah Desa Sukamanah yaitu mengetahui format dan kegunaan bukti kas masuk dan bukti kas keluar. Selain itu pihak BUMDes pun sudah dapat melakukan pencatatan Bukti Kas Masuk dan Bukti Kas Keluar dengan baik dan benar.

B. Melakukan Pendampingan Pencatat Jurnal Umum, Buku Besar Dan Neraca Saldo

Setelah dilakukannya pendampingan pencatatan jurnal umum, buku besar, dan neraca saldo hasil yang dicapai pada pihak BUMDes Bank Sampah Desa Sukamanah yaitu mengetahui format serta kegunaan jurnal umum, buku besar, dan neraca saldo serta pihak BUMDes pun dapat membuat jurnal umum dengan melihat transaksi yang telah di catat di dalam Bukti Kas Masuk dan Bukti Kas Keluar, setelah pencatatan jurnal umum, maka transaksi tersebut di kelompokan berdasarkan nama akun kedalam buku besar dengan urutan mulai dari akun yang paling liquid. Akun yang telah dikelompokan saldo atau hasil akhirnya dimasukan kedalam neraca saldo

C. Melakukan Pendampingan Penyusun Laporan Keuangan Yang Terdiri Dari Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Dan Laporan Neraca

Setelah dilakukannya pendampingan penyusunan laporan keuangan hasil yang dicapai pihak BUMDes Bank Sampah Desa Sukamanah yaitu mengetahui format dan kegunaan laporan keuangan serta laporan laba rugi, laporan laba ditahan, laporan perubahan modal, laporan neraca, serta pihak BUMDes pun dapat membuat laporan laba rugi dimana laporan laba rugi yang terdiri dari pentapan dan beban beban. Total semua pendapatan dikurangi dengan total beban sehingga, menghasilkan laba atau rugi. Laporan laba ditahan terdiri dari laba yang diperoleh dari periode sebelumnya ditambah dengan laba tahun pada tahun ini dan dikurangi dengan dividen, Laporan perubahan ekuitas terdiri dari jumlah modal awal periode ditambah dengan laba ditahan pada periode sekarang, sedangkan Laporan Neraca terdiri dari akun aktiva yang jumlahnya harus sesuai dengan jumlah kewajiban ditambah dengan jumlah ekuitas atau modal.

2. Pembahasan Kegiatan Pendampingan

Membuat Buti Kas Masuk dan Kas Keluar

Pada usaha bank sampah yang dijalani BUMDes Bank Sampah Desa Sukamanah, pelaksana belum melakukan pencatatan Bukti Kas Masuk dan Bukti Kas Keluar. Pelaksana BUMDes hanya mencatat jumlah barang yang dijual beserta harga pada buku biasa.

Pada prosesnya penulis memcoba melakukan pengumpulan bukti-bukti transaksi tambahan selama 1 (satu) bulan, yaitu bulan September. Pengumpulan bukti tansaksi ini dilakukan selama satu minggu selanjutnya setelah pengumpulan bukti transaksi pada bulan September. Bukti transaksi yang kami yang dapatkan, yaitu bukti transaksi dalam bentuk laporan keuangan namun belum sesuai dengan dasar akuntansi yang baik dan benar. Selanjutnya bukti transaksi tersebut dibuatkan laporan keuangan yang sesuai dengan akuntansi yang sederhana agar pelaksana BUMDes mudah memahami atas pembuatan laporan yang telah diajarkan.

Pada kunjungan selanjutnya penulis melakukan pendampingan pencatatan bukti kas masuk dan bukti kas keluar pada BUMDes Bank Sampah Desa Sukamanah. Pencatatan BKK dan BKM dibuat berdasarkan bukti-bukti transaksi yang telah kami dapatakan dari kegiatan usaha yang dilakukan BUMDes Bank Sampah Desa Sukamanah selama 1 bulan terakhir. Lembar BKK dan BKM dibuat dengan warna yang berbeda agar memudahkan dalam pemisahan mana yang termasuk kas masuk dan mana yang termasuk kedalam kas keluar. Selanjutnya BKK dan BKM yang telah dibuat dan diisi desuai transaksi yang telah terjadi, selanjutnya ditandatangani dan dibubuhkan stempel agar menjamin keaslian atas bukti-bukti yang telah dibuat. BKK dan BKM dibuat dimaksudkan untuk mempermudah pelaksana BUMDes dalam pencatatan jurnal umum, buku besar, neraca saldo, serta pembuatan laporan keuangan. Berikut adalah contoh format Bukti Kas Masuk dan Bukti Kas Keluar

**Tabel
Bukti Kas Masuk**

**BUKTI KAS MASUK
BUMDES TB SUKAMANAH MAJU
DESA SUKAMANAH KECAMATAN RANGKASBITUNG**

No :
Telah Terima Uang Dari :
Uang Sejumlah :
Untuk Pembayaran :
Rp :

Rangkasbitung,.....

Mengetahui,
Kepala Bumdes

Bendahara,

Yang Menerima,

MUHAMAD IDRUS

EDI SUBADRI

.....

**Tabel
Bukti Kas Keluar**

**BUKTI KAS KELUAR
BUMDES TB SUKAMANAH MAJU
DESA SUKAMANAH KECAMATAN RANGKASBITUNG**

No :
Telah Terima Uang Dari :
Uang Sejumlah :
Untuk Pembayaran :
Rp :

Rangkasbitung,.....

Mengetahui,
Kepala Bumdes

Bendahara,

Yang Menerima,

MUHAMAD IDRUS**EDI SUBADRI**

.....

Membuat Jurnal Umum, Buku Besar dan Neraca Saldo

BUMDes Bank Sampah Desa Sukamanah juga belum melakukan pencatatan Jurnal Umum, Buku Besar dan Neraca Saldo dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pemahaman pelaksana BUMDes dalam pencatatan tersebut.

Maka dari permasalahan tersebut, penulis melakukan pendampingan pembuatan Jurnal Umum, Buku Besar dan Neraca Saldo selama 1 bulan yaitu bulan september. Pada kunjungan ini penulis memberikan format serta pemahaman tentang cara melakukan pencatatan Jurnal Umum dan mengelompokkan akun-akun yang tertera di jurnal umum ke dalam Buku Besar, sehingga akun tersebut tersusun sesuai dengan kelompok akunnya masing-masing berdasarkan urutan akun yang paling likuid. Sehingga dengan diadakannya pendampingan ini pihak BUMDes dapat melakukan pencatatan Jurnal Umum, Buku Besar dan Neraca Saldo sendiri dengan baik dan benar.

1. Saldo Awal

Untuk dapat melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, saldo bulan sebelumnya sangat diperlukan, karena untuk menjadi dasar perbandingan peningkatan atau penurunan atas kegiatan usaha yang telah dilakukan, dengan menggunakan metode pencatatan periodik yaitu, pencatatan dimana dilakukan setiap akhir bulan.

Neraca awal ini tidak dibuat sebelumnya oleh BUMDes Bank Sampah Desa Sukamanah, akan tetapi penulis mencari informasi mengetahui nilai dari elemen – elemen pembentuk neraca sehingga diperoleh keadaan neraca awal pada September 2019 sebagai berikut :

**Tabel
Saldo Awal**

**BUMDes Bank Sampah Desa Sukamanah
Saldo Awal
September 2019**

(Dalam Rupiah)

Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Kas		4.554.000	
Modal			2.000.000
Pendapatan Iuran Sampah			11.100.000
Biaya Transport Bensin		1.496.000	
Beban Sewa Tempat		800.000	
Beban Gaji		4.000.000	
Beban Servis		650.000	
Beban Sewa Kendaraan		1.600.000	
Total		13.100.000	13.100.000

2. Pencatatan Transaksi

Langkah awal yang dilakukan untuk menyusun laporan keuangan, diperlukan data-data berupa kwitansi atau nota kontan untuk melihat keluar masuknya kas yang telah di aplikasikan pengelola agar dapat mengikuti dan menerapkan pada kegiatan operasional sehari-hari. Adapun pengelolaan pencatatan di bulan September 2019.

Berdasarkan format yang diberikan pengelola mencoba mencatat dalam transaksi usahanya, maka transaksi yang dikeluarkan adalah sebagai berikut :

**Tabel
Hasil Pencatatan Transaksi**

(Dalam Rp)

Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran
September 2019	03	Pembelian bensin kendaraan	110.000
	10	Pembelian bensin kendaraan	110.000
	15	Iuran sampah dari anggota	1.675.000
	17	Pembelian bensin kendaraan	110.000
	24	Pembelian bensin kendaraan	110.000
	25	Iuran sampah dari anggota	1.675.000
	27	Pembayaran gaji karyawan	1.000.000
	30	Sewa kendaraan	400.000
Total		3.350.000	1.840.000

Berdasarkan tabel 4.4 pengeluaran dan penerimaan BUMDes Bank Sampah Desa Sukamanah Bulan September, di sisi penerimaan sebesar Rp 3.350.000 dan pengeluaran sebesar Rp 1.840.000.

3. Jurnal Umum

Jurnal umum yaitu catatan akuntansi yang pertama, yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan secara kronologis dengan menyebutkan akun yang di debet maupun di kredit.

**Tabel
Jurnal Umum**

**BUMDes Bank Sampah Desa Sukamanah
Jurnal Umum
Periode September 2019**

(Dalam Rupiah)

TANGGAL	KETERANGAN	REF	DEBET	KREDIT
September 2019	03 Biaya Transport Bensin		110.000	
	Kas			110.000
	10 Biaya Transport Bensin		110.000	
	Kas			110.000
	15 Kas		1.675.000	
	Pendapatan Iuran Sampah			1.675.000
	17 Biaya Transport Bensin		110.000	
	Kas			110.000
	24 Biaya Transport Bensin		110.000	
	Kas			110.000
	25 Kas		1.675.000	
	Pendapatan Iuran Sampah			1.675.000
	27 Beban Gaji		1.000.000	
	Kas			1.000.000
	30 Beban Sewa Kendaraan		400.000	
	Kas			400.000
	Total		5.190.000	5.190.000

Bersarkan tabel 4.5 dapat dilihat transaksi – transaksi yang dilakukan oleh BUMDes Bank Sampah Desa Sukamanah selama September 2019. Dari transaksi – transaksi tersebut diperoleh jumlah sisi Debet Rp 5.190.000 sama dengan sisi kredit yakni Rp 5.190.000.

4. Buku Besar

Pada buku besar data yang diproleh berasal dari data yang sebelumnya telah tercatat pada jurnal umum. Akan tetapi, pada buku besar data dikelompokkan sesuai nama akun dan di susun berdasarkan akun yang paling likuid.

**Tabel
Buku Besar**

**BUMDes Bank Sampah Desa Sukamanah
Buku Besar
Periode September 2019**

Kas

(Dalam Rupiah)

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
m b e r 01	Posting		4.554.000		4.554.000

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
	03	Posting			110.000	4.444.000
	10	Posting			110.000	4.334.000
	15	Posting		1.675.000		6.009.000
	17	Posting			110.000	5.899.000
	24	Posting			110.000	5.789.000
	25	Posting		1.675.000		7.464.000
	27	Posting			1.000.000	6.464.000
	30	Posting			400.000	6.064.000

Modal (Dalam Rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
September 2019	01	Posting			2.000.000	2.000.000

Pendapatan Iuran Sasmpah (Dalam Rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
September 2019	01	Posting			11.100.000	11.100.000
	15	Posting			1.675.000	12.775.000
	25	Posting			1.675.000	14.450.000

Biaya Transport Bensin (Dalam Rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
September 2019	01	Posting		1.496.000		1.496.000
	03	Posting		110.000		1.606.000
	10	Posting		110.000		1.716.000
	17	Posting		110.000		1.826.000
	24	Posting		110.000		1.936.000

Beban Sewa Tempat (Dalam Rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
September 2019	01	Posting		800.000		800.000

Beban Gaji (Dalam Rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
September 2019	01	Posting		4.000.000		4.000.000
	27	Posting		1.000.000		5.000.000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo

Beban Servis (Dalam Rupiah)

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
September 2019	01	Posting	650.000		650.000

Beban Sewa Kendaraan (Dalam Rupiah)

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
September 2019	01	Posting	1.600.000		1.600.000
	30	Posting	400.000		2.000.000

5. Neraca Saldo

Pada neraca saldo, data yang diperoleh yaitu berasal dari rekapan atau saldo akhir dari setiap akun yang ada di Buku Besar.

Tabel
Neraca Saldo

BUMDes Bank Sampah Desa Sukamanah
Neraca Saldo
Periode September 2019

(Dalam Rupiah)

Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Kas		6.064.000	
Modal			2.000.000
Pendapatan Iuran Sampah			14.450.000
Biaya Transport Bensin		1.936.000	
Beban Sewa Tempat		800.000	
Beban Gaji		5.000.000	
Beban Servis		650.000	
Beban Sewa Kendaraan		2.000.000	
Total		16.450.000	16.450.000

Dari tabel 4.7 dapat dilihat neraca saldo BUMDes Bank Sampah Desa Sukamanah periode September 2019 pada sisi debet terdapat kas sebesar Rp 6.064.000, modal Rp 2.000.000, Pendapatan Iuran Sampah Rp 14.450.000, Biaya Transport Bensin Rp 1.936.000, Beban Sewa Tempat Rp 800.000, Beban Gaji Rp 5.000.000, Beban Servis Rp 650.000, dan Beban Sewa Kendaraan Rp 2.000.000. jumlah sisi debet dan sisi kredit sebesar Rp.16.450.000.

Membuat Laporan Keuangan

Sebelumnya BUMDes Bank Sampah Desa Sukamanah telah membuat Laporan Keuangan yang sederhana, dalam pencatatannya pelaksana BUMDes hanya

melampirkan data penjualan pengeluaran dan pembagian laba BUMDes. Laporan Keuangan yang dibuat belum sesuai dengan Standar Akuntansi.

Agar BUMDes mampu membuat Laporan Keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi maka penulis melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan di BUMDes Bank Sampah Desa Sukamanah selama 1 bulan, yaitu dengan memberikan format Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan ekuitas, Laporan Neraca, dan memberikan pemahaman mengenai kegunaan Pembuatan Laporan Keuangan serta cara menyusun Laporan Keuangan yang benar sesuai dengan Standar Akuntansi. Setelah memberikan pemahaman kemudian penulis melakukan pendampingan pembuatan Laporan Laba Rugi, Laporan Laba Ditahan, Laporan Perubahan ekuitas, dan Laporan Neraca.

Pada penyusunan laporan keuangan ini, penulis melakukan pendampingan kepada pihak BUMDes Bank Sampah Desa Sukamanah untuk membuat laporan keuangan selama 1 bulan. Berikut laporan keuangan BUMDes Bank Sampah Desa Sukamanah terhitung mulai tanggal 01 - 31 September 2019

1. Laporan Laba Rugi

Laporan keuangan yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada periode tertentu. Dalam laporan laba rugi terdiri dari akun pendapatan dan akun beban. Total pendapatan dikurangi total beban akan menghasilkan laba atau rugi.

**Tabel
Laporan Laba Rugi**

**BUMDes Bank Sampah Desa Sukamanah
Laporan Laba Rugi
Periode September 2019**

(Dalam Rupiah)

Pendapatan Jasa	Rp 14.450.000
Pendapatan lain-lain	<u>Rp –.....</u>
Jumlah Pendapatan	Rp 14.450.000
 Beban Usaha :	
Biaya Transport Bensin	Rp 1.936.000
Biaya Sewa Tempat	Rp 800.000
Beban Gaji	Rp 5.000.000
Beban Servis	Rp 650.000
Beban Sewa Kendaraan	<u>Rp 2.000.000</u>
Jumlah Beban Usaha	(Rp 10.386.000)
Laba Bersih	Rp 4.064.000

Dari tabel 4.8 dapat dilihat laporan laba rugi BUMDes Bank Sampah Desa Sukamanah pada periode September 2019 diperoleh pendapatan sebesar Rp 14.450.000 serta beban usaha sebesar Rp 10.386.000 dari tabel di atas dapat

dilihat bahwa BUMDes Bank Sampah Desa Sukamanah memperoleh laba sebesar Rp 8.560.000.

2. Laporan Perubahan Modal

Setelah mengetahui laba yang diperoleh BUMDes Bank Sampah Desa Sukamanah pada periode Januari – September 2019, maka laba tersebut menjadi penambah bagi modal BUMDes, yaitu sebagai berikut

**Tabel
Laporan Perubahan Modal**

**BUMDes Bank Sampah Desa Sukamanah
Laporan Perubahan Modal
Periode September 2019**

(Dalam Rupiah)

Modal	Rp 2.000.000
Laba Bersih	Rp 4.064.000
Ekuitas Akhir	Rp 6.064.000

Dari tabel 4.9 dapat dilihat laporan perubahan modal pada BUMDes Bank Sampah Desa Sukamanah terdapat modal sebesar Rp 2.000.000, Maka diperoleh modal akhir sebesar Rp 6.064.000.

3. Laporan Neraca

Hasil perubahan modal pada tabel 4.9 telah diketahui bahwa jumlah modal sebesar Rp 6.064.000, kemudian jumlah modal tersebut dimasukan kedalam neraca akhir pada sisi kewajiban sebagai berikut.

**Tabel
Laporan Neraca
BUMDes Bank Sampah Desa Sukamanah
Laporan Neraca
Periode September 2019**

(Dalam Rupiah)

Aktiva		Kewajiban	
Aktiva Lancar		Utang Usaha	-
Kas	6.064.000	Utang Gaji	-
Persediaan	-	Utang Bank	-
Piutang	-		
Sewa Dibayar Dimuka	-		
Perlengkapan	-	Ekuitas Akhir	
		Modal	6.064.000
Total Aktiva Lancar	6.064.000	Laba Ditahan	-
Aktiva Tetap			
Peralatan	-		
Tanah	-		
Bangunan	-		
Kendaraan	-		
Total Aktiva Tetap	6.064.000	Total Kewajiban dan Ekuitas	6.064.000
Total Aktiva			

3. Manfaat Pendampingan

Dari program kegiatan pengabdian kepada masyarakat mitra pendampingan berdasarkan yang telah dilakukan, ada beberapa manfaat yang diperoleh baik untuk penulis maupun mitra pendampingan. Berikut adalah manfaat yang diperoleh penulis selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung :

1. Penulis dapat mengetahui masalah – masalah yang terjadi dalam kegiatan usahanya dan memberikan alternatif solusi yang berguna untuk meminimalisir masalah tersebut.
2. Penulis mendapatkan pengalaman yang dapat memberikan pembelajaran guna dimasa yang akan datang.
3. Penulis dapat mengimplementasikan ilmu – ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan agar bisa berguna untuk masyarakat khususnya mitra pendampingan.

Adapun manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi mitra pendampingan yaitu :

1. BUMDes Bank Sampah Desa Sukamanah dapat mengetahui akan pentingnya penyusunan laporan keuangan dalam dunia usaha untuk kemajuan usahanya.
2. BUMDes Bank Sampah Desa Sukamanah mampu menerapkan pencatatan segala macam transaksi yang terjadi selama kegiatan usaha berlangsung baik kas masuk dan kas keluar.
3. BUMDes Bank Sampah Desa Sukamanah dapat mengetahui keuntungan unit usaha setiap periode nya.

4. Potensi keberlanjutan

Aspek terpenting dalam program kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau pendampingan terhadap masyarakat adalah potensi keberlanjutan, dari pelaksanaan pendampingan yang telah dilaksanakan pada BUMDes Sukamanah yang bergerak dibidang jasa pengepulan sampah. Ada beberapa rencana potensi berkelanjutan yang akan penulis lakukan setelah selesai pendampingan,

1. Membantu memudahkan pelaku pemilik usaha dalam mencatat setiap kegiatan usaha yang terjadi dan menyusun laporan keuangan.
2. Membantu kembali dalam proses pencatatan dan memberikan penjelasan yang mudah dan dapat di pahami oleh pemilik usaha.
3. Membantu menyusun kembali laporan keuangan yang sederhana terdiri dari jurnal, buku besar, neraca dan laporan laba rugi.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pendampingan yang dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Pendampingan pembuatan Bukti Kas Masuk dan Bukti Kas Keluar, akan mempermudah BUMDes Bank Sampah Desa Sukamanah dalam penyusunan laporan keuangan.
2. Pendampingan pembuatan jurnal umum, buku besar, dan neraca saldo akan mempermudah pihak BUMDes Bank Sampah Desa Sukamanah dalam penyusunan laporan keuangan.
3. Pendampingan yang dilakukan yaitu melakukan penyusunan laporan keuangan dantaranya Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan ekuitas dan Laporan Neraca pada BUMDes Bank

Sampah Desa Sukamanah sehingga mitra pendampingan dapat memahami pentingnya laporan keuangan bagi unit usaha yang dijalankan serta dapat memahami tujuan dan mafaat pentingnya menyusun laporan keuangan untuk mengetahui laba yang di perolehnya selama 9 bulan yaitu sebesar Rp 8.560.000 dari total jasa pengepul sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi Irham.2017.*Analisis Laporan Keuangan*.Alfabeta:Bandung
Harahap, Sofyan Syafri 2010 .Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Cet 11. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
Harnanto.2019.*Dasar-Dasar Akuntansi* .BPFF/ANDI:Yogyakarta
Hery.2011.*Teor Akuntansi*.Kencana:Jakarta
Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
Mulyadi, 2010. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
_____, 2015. *Pengantar Akuntansi*,Kencana:Jakarta
Purba Rahman.2013.*Pengantar Akuntansi 1*. Erlangga:Jakarta
Rochmawati, Rochmawati, and Valeria Valeria. "Pengembangan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas berbasis komputer pada perusahaan kecil (studi kasus pada PT. Trust Technology)." *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 12.1 (2014): 17-28.
Rudianto.2012.*Pengantar Akuntansi*.Erlangga:Jakarta
Sadeli Lili M.2014.*Dasar – Dasar Akuntansi*.PT Bumi Askara:Jakarta
Salasa, Zulvinia Nur, Muhammad Saifi, and Devi Farah Azizah. "Evaluasi Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi pada PG. Kebon Agung Malang)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 34.1 (2016): 47-55.